

## RINGKASAN

**Penilaian Risiko Kerja Pada Petugas Pendaftaran Pasien di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta**, Firdha Trisna Andriana, Nim G41182188, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM, M.Kes (Pembimbing 1).

RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta adalah rumah sakit pendidikan sekaligus pusat rujukan di Provinsi DIY, Jawa Tengah dan Nasional. Sebagai rumah sakit pusat rujukan, RSUP Dr. Sardjito memiliki jumlah kunjungan pasien yang tinggi setiap bulannya dengan rata-rata kunjungan 47.401 selama periode Desember 2021 – Februari 2022. Sistem pendaftaran pasien di RSUP Dr. Sardjito telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara *online* dan *onsite*. Peneliti melakukan studi pendahuluan secara observasi dan kuisisioner menggunakan *google form* yang disebarakan kepada petugas pendaftaran pasien. Dari penyebaran *google form* tersebut didapatkan hasil bahwasanya 83,3 responden mengalami stres kerja akibat penumpukan pasien di bagian pendaftaran *onsite*, 100% responden mengalami kelelahan mata karena terlalu lama menatap layar komputer, 100% responden mengalami nyeri dan pegal pada leher dan punggung akibat terlalu lama duduk saat proses melayani pendaftaran pasien, 100% responden mengalami kehabisan suara karena melayani pasien dengan menggunakan suara keras disebabkan suasana yang ramai. Diketahui juga bahwasannya pendaftaran pasien di lantai 4 yang sebelumnya di buka, dikarenakan beberapa alasan di tutup sehingga pendaftaran hanya dibuka di lantai 1 sehingga terjadi penumpukan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah Menilai Risiko Kerja Pada Petugas Pendaftaran Pasien di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Hasil identifikasi risiko pada petugas pendaftaran pasien ditemukan 10 risiko yang dapat terjadi. Risiko dengan kategori *High* pada petugas pendaftaran pasien sebanyak 6 (60%) risiko, yaitu tertular penyakit nosokomial, mata lelah karena terlalu lama menatap komputer, pegal, nyeri leher, dan punggung karena

terlalu lama duduk, pegal dan nyeri pada jari tangan karena terlalu banyak mengetik di *keyboard* untuk pendaftaran pasien, kehabisan suara karena petugas melayani pasien dengan menggunakan suara keras disebabkan suasana yang ramai, dan stres kerja akibat penumpukan pasien di bagian pendaftaran *onsite*. Risiko dengan kategori *Moderate* pada petugas pendaftaran pasien sebanyak 2 (20%) risiko, yaitu penurunan konsentrasi kerja karena pekerjaan yang menumpuk dan kulit kering karena terlalu sering memakai *handsanitizer*. Risiko dengan kategori *Low* pada petugas pendaftaran pasien sebanyak 2 (20%) risiko, yaitu petugas beresiko terluka akibat penggunaan ATK (Alat Tulis Kantor) dan petugas mendapatkan komplain/keluhan dari pasien pada saat proses pelayanan pendaftaran.

Saran yang diberikan peneliti terkait menilai risiko kerja pada petugas pendaftaran pasien di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta adalah 1) Melaksanakan aturan mencuci tangan dengan ketat dan pelaksanaan teknik aseptik. 2) Mengubah posisi titik tertinggi monitor sejajar dengan mata. 3) Memberikan variasi kerja. 4) Mengganti peralatan *keyboard* dan *mouse* yang lebih ergonomis. 5) Menggunakan microphone loket. 6) Mengganti atk yang sudah rusak dengan yang baru. 7) Mengadakan kegiatan olahraga dan rekreasi bersama secara berkala. 8) Memberikan pelayanan prima kepada setiap pasien yang datang.